

BAB III

TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

3. 1 Isu Perencanaan Kota dan Desain Kawasan Kota Samarinda

Kota Samarinda memiliki permasalahan yang sama dengan kota-kota besar lainnya dalam beberapa tahun yang terakhir, permasalahan tersebut timbul karena banyaknya populasi, membuat lingkungan semakin tidak terkontrol. Beberapa permasalahan pada kota Samarinda seperti: dampak lingkungan kota terhadap psikologis manusia dan dampak RTH dalam ilmu psikologi. Kawasan lokasi penentuan tapak yaitu Taman Samarendah sendiri, kini juga memiliki beberapa masalah fisik maupun non-fisik

a. Isu Perencanaan Kota Samarinda

Kota Samarinda merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur yang dikenal dengan sungainya yang sangat lebar yaitu Sungai Mahakam. Berdasarkan sensus penduduk kota Samarinda tahun 2020, jumlah penduduk kota Samarinda mencapai 827.994 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1.26% per tahun, 2010-2020 (BPS Kota Samarinda, 2020). Kondisi ini membuat pembebasan lahan untuk perumahan, bangunan komersil dan lahan untuk kepentingan privat lainnya semakin bertambah. Luas RTH kota Samarinda masih belum mencapai tingkat minimal RTH yang diwajibkan oleh peraturan UU yang berlaku. Dalam RTRW Kota Samarinda 2014-2034 ruang terbuka hijau publik yang ada saat ini hanya sebesar 22,93 % (Noviana & Hidayati, 2020, p. 1)

Selain itu kota Samarinda tidak lepas dari permasalahan umum kota-kota besar yaitu isu kesehatan mental, dari laporan data statistik yang di lakukan oleh pemerintah di dapat data sebagai berikut:

_id	-Kesehatan Masyarakat	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
13	Angka Kejadian Malaria Per 1000 Penduduk	35	0	0	0	0	per 1000...
6	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	0	10100	0	0	0	%
9	Jumlah Anak Balita (1-5 Tahun)	278289	278754	279056	279182	279144	Balita
3	Jumlah Balita	349038	349543	349792	349803	349644	Balita
18	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4	69641	68913	70351	69746	63890	Kali
22	Jumlah Neonatus Dengan Komplikasi Yang Ditangani	7817	7264	7271	6781	6748	Orang
24	Jumlah Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan	44	44	54	53	57	Unit
21	Jumlah Pelayanan Kecada Ibu Nifas	61220	62970	65649	64922	29686	orang
1	Jumlah Penderita Gangguan Jiwa	3307	4264	8296	8410	4154	Orang
2	Jumlah Penderita Gizi Buruk	354	293	212	227	137	Balita

Gambar 3.1 Statistik Jumlah Penderita Gangguan Jiwa Kota Samarinda

Sumber: (Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2022)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penderita gangguan mental masyarakat Samarinda terus mengalami kenaikan, dan pada puncaknya pada tahun 2018-2019 saat maraknya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pada Tahun 2020 jumlah ini memang terlihat menurun, namun tidak jauh dari angka penderita gangguan mental sebelum terjadi pandemi, ini menandakan bahwa jumlah penderita gangguan mental terhitung konstan disetiap tahunnya atau tidak mengalami penurunan signifikan. Masalah depresi memang telah diprediksi menjadi masalah Kesehatan nomor 1 di dunia pada tahun 2020, oleh karena itu pemerintah harus cepat tanggap memecahkan masalah ini.

b. Isu Perencanaan Kecamatan Samarinda Kota

Kecamatan Samarinda Kota merupakan kecamatan terkecil di kota Samarinda, kecamatan ini merupakan pusat administrasi kota Samarinda karena letaknya berada di paling tengah. Dari statistik Badan Pusat Statistik Kota Samarinda tahun 2022, kecamatan Samarinda Kota menjadi kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terpesat, ini diakibatkan kerana kecamatan Samarinda Kota yang merupakan kawasan pusat pemerintahan kota, akibatnya pembebasan lahan untuk perumahan, bangunan komersil dan lahan untuk kepentingan privat lainnya semakin bertambah. Terdapat kantor pemerintahan utama yang terbangun pada kecamatan Samarinda Kota seperti kantor gubernur provinsi Kalimantan Timur, kantor walikota kota Samarinda, kantor dinas catatan sipil kota Samarinda, kantor DPRD kota Samarinda dan lainnya.

Kepadatan penduduk yang tinggi pada kecataman Samarinda Kota juga mempengaruhi kesehatan mental masyarakat di dalamnya, semakin padat suatu daerah maka tekanan yang di dapatkan juga semakin tinggi.

c. Isu Desain Kawasan

Kawasan lokasi penentuan tapak yaitu Taman Samarendah. Taman Samarendah kini juga memiliki beberapa masalah fisik maupun non-fisik, Menurut *review* terbuka oleh *Google Review* tahun 2018-2021 Taman Samarendah mendapat skor 4,3 dari 5. Sebanyak 62% total ulasan memberi poin 5, sebanyak 21% total ulasan memberi poin 4, sebanyak 12% total ulasan memberi poin 3, sebanyak 2% total ulasan memberi poin 2, dan sebanyak 2% total ulasan memberi poin 1. Dari skor tersebut, ulasan poin 1-3 rata-rata menyebutkan beberapa komplain terhadap taman ini, berupa; sedikitnya fasilitas lampu taman sehingga beberapa sudut gelap di malam hari (Komentar terbanyak), sedikitnya fasilitas bangku taman, tidak adanya fasilitas food court di sudut manapun, jalan setapak yang terlalu berkelok-kelok.

Selain itu menurut penelusuran lapangan yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan beberapa masalah pada sekitar kawasan terkait banjir yang sangat sering melanda beberapa jalan utama menuju Taman Samarendah. Menurut pengalaman penulis, iklim yang cukup sulit di Provinsi Kalimantan Timur menjadi salah satu masalah eksternal kawasan sekitar taman. Masalah banjir menghalangi akses penuh masyarakat menuju Taman Samarendah, selain itu beberapa titik jalur pedestrian dan area rumput hijau Taman Samarendah juga tergenang air yang cukup meresahkan masyarakat.



Gambar 3.2 Genangan Air pada Taman Samarendah

Sumber: *Observasi Lapangan Penulis*



Gambar 3.3 Siteplan Taman Samarendah

Sumber : *Taman Samarendah - Aerial View (youtube.com)*

3.2 Profil Penduduk dan Kawasan

Taman Samrendah berlokasi di kecamatan Samarinda Kota, kecamatan ini dibentuk pada tanggal 28 Desember 2010. Kecamatan Samarinda Kota merupakan kecamatan hasil pemekaran antara kecamatan Samarinda Ulu dan Samarinda Ilir, itu sebabnya kecamatan Samarinda Kota memiliki luas wilayah yang paling kecil di kota Samarinda (BPS Kota Samarinda, 2022a, p. 6). Merupakan pemekaran dari kecamatan Samarinda Ulu dan kecamatan Samarinda Ilir, satu kelurahan yang sebelumnya masuk ke wilayah kecamatan Samarinda Ulu dan empat kelurahan yang sebelumnya masuk ke wilayah kecamatan Samarinda Ilir.

Kecamatan Samarinda Kota memiliki luas wilayah 11,12 km² atau hanya setara dengan 1% luas total kota Samarinda yaitu 718 km². Pada tahun 2021 jumlah penduduk kecamatan Samarinda Kota adalah sebanyak 33143 jiwa menurut jenis kelaminnya.

Tabel 3.4. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Samarinda Kota, 2021
Population by Sex and Villages in Samarinda Kota Subdistrict, 2021

Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bugis	2405	2307	4712	104,2
Karang Mumus	3032	3015	6047	100,5
Pelabuhan	3261	3215	6476	101,4
Pasar Pagi	1772	1810	3582	97,9
Sungai Pinang Luar	6213	6113	12326	101,6
Jumlah / Total				
2021	16683	16460	33143	101,3
2020	15 946	15 772	31 718	101,1
2019	17 987	16 814	34 801	106,97

Gambar 3.4 Total penduduk kecamatan Samarinda Kota tahun 2021

Sumber: (BPS Kota Samarinda, 2022b)

Laju pertumbuhan penduduk kecamatan Samarinda Kota berada di angka paling tinggi diangka 0,13% disusul dengan kecamatan Samrinda Ilir diangka 0,10% (BPS Kota Samarinda, 2022a, p. 52). Kepadatan penduduk pada kecamatan Samarinda Kota juga masuk dalam kategori tinggi, data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Palaran	7,69	289,07
Samarinda Ilir	8,33	4 029,28
Samarinda Kota	3,87	2 892,54
Sambutan	6,97	574,45
Samarinda Seberang	7,71	5 132,03
Loa Janan Ilir	7,93	2 523,65
Sungai Kunjang	16,11	3 112,20
Samarinda Ulu	15,78	5 930,97
Samarinda Utara	12,85	465,61
Sungai Pinang	12,76	3 104,86
Samarinda	100,00	1 158,02

Gambar 3.5 Kepadatan penduduk kota Samarinda tahun 2021

Sumber : (BPS Kota Samarinda, 2022a, p. 53)

3.3 Deskripsi Taman Samarendah

Pemerintah Kota Samarinda membuat Taman Samarendah sebagai taman ruang terbuka hijau dan sebagai salah satu ikon kota. Nama taman ini sendiri berasal dari penyebutan warga lama yang menyebut Samarinda dengan sebutan “Samarendah”. Menurut versi Pemerintah Kota Samarinda, arti sebenarnya adalah taman yang tampak samar-samar dari kejauhan tapi indah dipandang (Hidayanto & Thamrin, 2021, pp. 131–

132). Taman Samarendah termasuk ruang publik baru, pembangunan tahap pertama di mulai pada tahun 2014, dibangun di lahan seluas 2.5 hektar, namun hanya terbangun sebesar 1,185 hektar saja atau setara dengan 11.855 m²

Taman Samarendah memiliki desain yang mencolok, yang pertama sebuah vista yang terletak di tengah taman berupa monumen yang cukup tinggi berbentuk spiral mengerucut kurang lebih setinggi 10 meter, beberapa patung kuda dan air mancur. Taman ini dilengkapi dengan fasilitas rekreasi dan olah raga, fasilitas publik yang tersedia mencakup: fasilitas bangku taman, fasilitas jalan (*jogging track* dan berjalan), gazebo (*rest building*), dan wahana permainan anak (IDN Times Hyperlocal, 2022). Tujuan pembangunan Taman Samarendah adalah sebagai ikon kota Samarinda, pemerintah kota Samarinda membagi zona Taman Samarendah berdasarkan fungsinya menjadi 2 zona yaitu zona A sebagai penyedia oksigen atau ruang hijau kota dan zona B sebagai fasilitas publik masyarakat Samarinda.

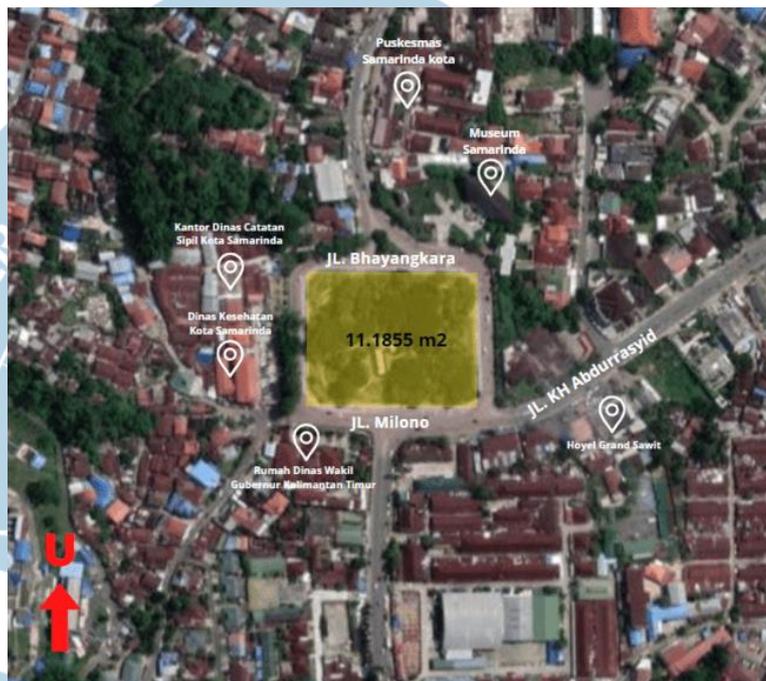


Gambar 3.6 Kondisi terkini Taman Samarendah

Sumber: Observasi lapangan responden (data sekunder)

Lokasi Taman Samarendah berada di alamat, Jl. Bhayangkara, Bugis, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242. Batas Site; sisi utara

berbatasan langsung dengan Jl. Bhayangkara, sisi barat berbatasan langsung dengan Jl. Bhayangkara dan terdapat kantor dinas catatan sipil Samarinda diseberang jalan, sisi selatan berbatasan langsung dengan Jl. Milono dan terdapat rumah dinas wakil gubernur Kalimantan Timur, sisi timur berbatasan langsung dengan Jl. Bhayangkara. Data tapak secara lengkap terkait luas, orientasi, dan batas tapak dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.7 Situasi kawasan Taman Samarendah
Sumber: Google Earth 2022, analisis penulis

3.4 Identifikasi SWOT Kawasan

Semua kawasan memiliki identifikasi *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats* (SWOT) dalam praktiknya dilapangan, berikut ini merupakan identifikasi SWOT dengan aspek terpilih berdasarkan Permasalahan Desain pada Taman Samarendah dan kawasannya:

Tabel 3.1 Identifikasi SWOT

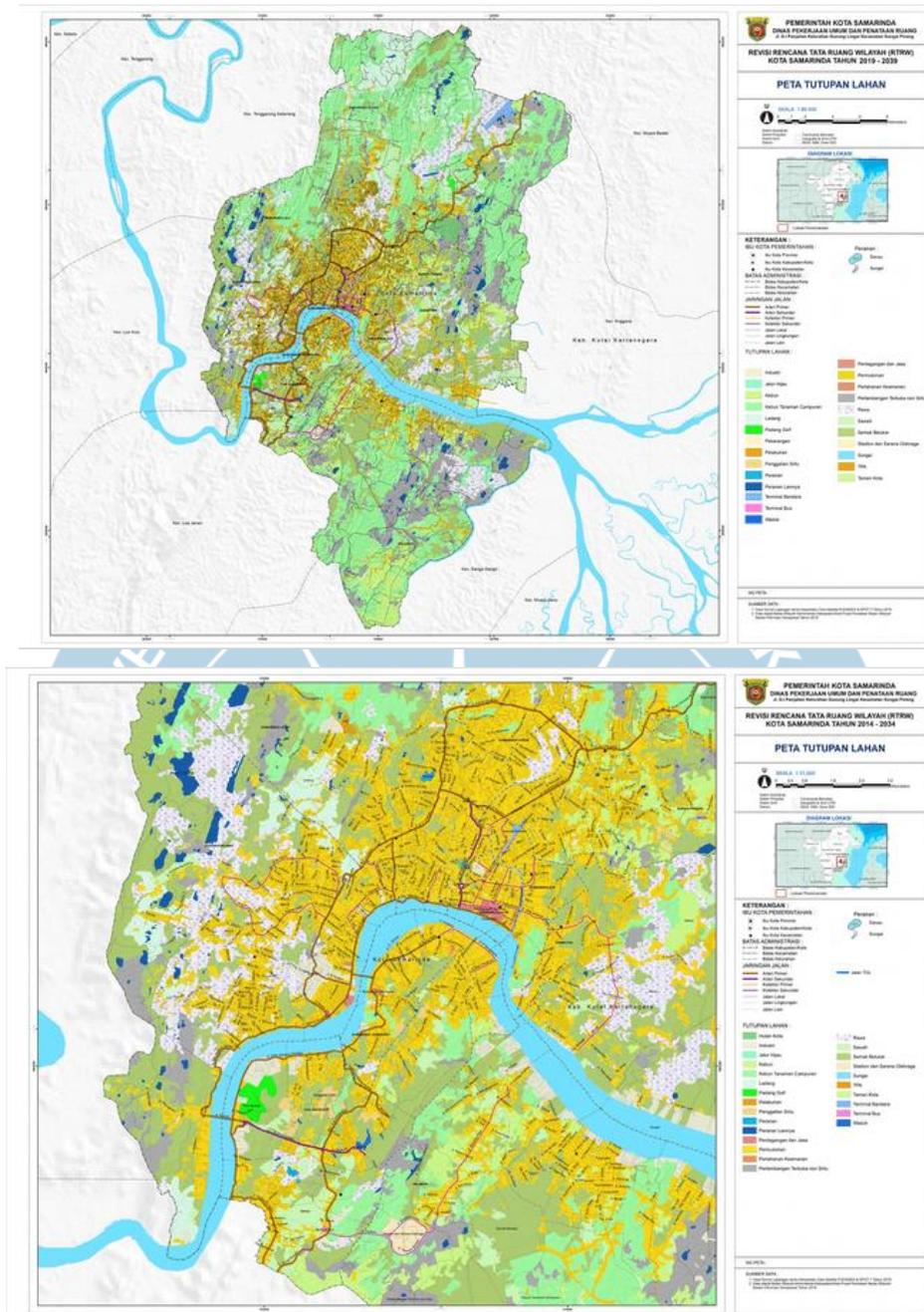
Aspek	<i>STRENGTHS</i>	<i>WEAKNESS</i>	<i>OPPORTUNITIES</i>	<i>THREATS</i>
Fisik	Kawasan merupakan kawasan tengah kota	Penggunaan paving block pada kawsaan berisiko	Museum sejarah Kota Samarinda sekitar	Tapak Taman Samarendah berbatasan

		buruk, karena diterapkan pada permukaan tanah yang tidak stabil.	kawasan taman	langsung dengan jalan arteri sekunder.
		Kontrol keamanan terhadap arus pengguna jalan minim		
Non-Fisik	Warga berasal dari kelas sosial dan pekerjaan yang sangat beragam (Gubernur Kaltim, Walikota Samarinda, Pedagang, Pekerja Kantoran)	Kawasan padat penduduk, kawasan pusat pemerintah kota Samarinda	Jumlah penderita gangguan jiwa meningkat 100% pada 2018-2019, Kembali dengan jumlah yang sama pada 2020-2021	Protokol kesehatan cukup ketat pasca pandemi <i>covid-19</i>
	Pendidikan merata (jumlah putus sekolah tidak lebih dari 5%), Pendidikan terakhir rata-rata SMA			

Sumber: Analisis Penulis (2022)

3.5 Tinjauan Rencana Tata Ruang Wilayah dan RDTR

Menurut peta tutupan lahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kota Samarinda 2019-2039, Taman Samarendah sendiri memang merupakan lahan taman kota. Pertimbangan tersebut membuat redesain Taman Samarendah tidak dapat dilakukan secara sembarangan, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan saat melakukan perancangan pada kawasan terbangun dan merupakan taman kota. Dilihat dari peta RTRW kawasan sekitar Taman Samarendah merupakan kawasan pemukiman penduduk, peta tutupan lahan kota Samarinda dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.8 Peta Tutupan Lahan RTRW Kota Samarinda

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda